

Implementation of Accounting Information System The Selling in PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Accounting Sharia Analysis)

Sarfina¹, Firman², Andi Ayu Frihatni³

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

sarfina@iainpare.ac.id, ¹firman@iainpare.ac.id², andiayufrihatni@iainpare.ac.id³

Abstract

An accounting information system is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision making. Accounting information systems can accurately produce financial information and other information obtained from the collection and management of transaction data. Sales are one of the essential activities in the company because the primary source of company income comes from sales. Sales activities can be adequately carried out if supported by an adequate sales system. The purpose of this research is to determine how the sales accounting information system at PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul is implemented. This research uses descriptive qualitative research with a phenomenological approach. The types and sources of data are primary data and secondary data. methods of data collection using observation, interviews, and documentation. The study's results can be stated as: (1) The accounting system used at PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul uses a computerized accounting system. The automated system plays a significant role in completing the work of each user, where the automated system can assist in preparing, processing, storing, and generating data according to the needs of system users from each section; (2) the factors influencing the use of sales accounting information systems at PT. Ten Perkasa Bersatu Unggul, which include top management support, personal technical skills, user training and education programs, and end-user satisfaction; (3) The sales accounting information system has been implemented following sharia analysis, namely the principles of responsibility, fairness, and truth in financial reporting and recording transactions measured relatively.

Keywords: Accounting Information System, Sharia Analysis.

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan karena sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, kegiatan penjualan dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung oleh sistem penjualan yang memadai. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul. Penelitian

ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Jenis dan sumber data yakni data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: (1) Sistem akuntansi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dari setiap bagian; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pengguna serta kepuasan pengguna akhir; (3) Sistem informasi akuntansi penjualan telah dilaksanakan sesuai dengan analisis syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dalam pelaporan keuangan secara benar dan Pencatatan transaksi diukur secara adil.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Analisis Syariah.

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar.¹

Adanya sistem informasi akuntansi yang relevan dalam suatu perusahaan akan membantu manajemen perusahaan serta pihak diluar perusahaan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi bisnis yang didalamnya mencakup suatu kumpulan prosedur yang mencatat, mengkalkulasi, melaksanakan, membuat dokumen serta informasi penjualan sebagai keperluan manajemen dan setiap bagian lain yang berkepentingan, yaitu dari awal diterimanya order penjualan sampai dengan pencatatan tagihan/piutang dagang.

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atas

¹ Prabowo dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum*, (Surakarta; JUPE UNS. Vol. 2, No. 1, 2013), h. 121.

pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.² Dengan adanya sistem yang memadai dapat menghasilkan informasi penting, informasi-informasi yang penting sangat diperlukan pimpinan untuk pengambilan suatu keputusan yang tepat dalam kemajuan perusahaan.³

PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi penjualan semen, produk yang di distribusikan adalah produk dari PT Semen Tonasa. Tbk yang tergabung dalam Semen Indonesia Group. PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul berada di Jl. Poros Pare Sidrap, Arawa, Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Aktivitas pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dengan melakukan kegiatan penjualan. Sehingga laba yang diperoleh dalam perusahaan dapat maksimal, oleh karena itu penjualan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Berikut ini disajikan tabel pengendalian internal perusahaan/kondisi internal perusahaan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada staff yang bernama A. Muh. Nuriman bagian Finance dan Accounting

Tabel 1.1 Survey Pendahuluan Pengendalian Internal Penjualan Perusahaan PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Keterangan	Kondisi
Dokumen	Terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan.
Prosedur	Terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli.
Catatan	Adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan.
Fungsi yang terkait	Terkendala dalam antrian pembeli
Karyawan	Kurangnya buruh digudang sehingga terkendala dalam pengiriman barang.

² Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 202.

³ Romney dan Steinbart, *Accounting Information system International Editing*, Prentice Hall: United State Of America, 2009, h. 279.

Monitoring	Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah. Pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli.
------------	---

Sumber: PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Berdasarkan latar belakang tabel diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap (Berdasarkan Akuntansi Syariah)”.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tulisan ini merumuskan beberapa masalah berikut yaitu: 1) Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?; 2) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?; 3) Bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap?

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis.⁴ Fenomenologis adalah ilmu yang melihat dan mempelajari fenomena yang telah tampak dan hadir dalam tengah-tengah kehidupan manusia dengan pandangan yang terarah pada manusia itu sebagai bagian dari pengalaman hidup manusia sebagai bagian dunia yang memiliki interaksi dengan kehidupan sosialnya.⁵ Tulisan ini akan mendiskripsikan implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

⁴ Sahrani, Abd Muhaemin Nabir, Rahmatullah. *peluang penggunaan dinar sebagai alat pembayaran di Indonesia dari perspektif fenomenologi*. Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2021.

⁵ Michael Jibrael Rorong, *Fenomenologi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 4.

Data yang terdapat pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah data Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang didapat melalui wawancara secara langsung kepada karyawan yang bernama A. Muh. Nuriman bagian Finance dan Accounting. Untuk memperjelas dan mendukung permasalahan yang dihadapi di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, peneliti menggambarkan dalam tabel penjualan untuk periode tahun 2020 dan tahun 2021 dibawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Laporan Produk Semen Tonasa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Tahun 2020

MASA	JUMLAH MOBIL EXPEDITUR MASUK				JUMLAH SEMEN MASUK		JUMLAH SEMEN KELUAR		JUMLAH SEMEN PECAH		JUMLAH SEMEN ZAK ULANG		JUMLAH ANTARAN	JUMLAH JEMPUTAN
	DSS	SPBU	BATARA	GAJACO	40 KG	50 KG	40 KG	50 KG	40 KG	50 KG	40 KG	50 KG		
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Maret	5	-	-	-	-	3.000	-	990	-	-	-	-		
April	9	2	3	3	-	9.800	-	7.780	-	-	-	-		
Mei	8	2	2	-	-	6.500	-	8.769	-	-	-	-		
Juni	13	-	3	-	-	8.400	-	9.816	-	-	-	-		
Juli	31	1	1	-	550	18.300	-	12.829	-	74	-	74		
Agustus	23	1	-	-	-	12.900	502	14.125	6	70	6	70	59	56
September	32	2	-	-	-	19.100	48	20.071	-	78	-	57	76	57
Oktober	40	4	-	-	-	25.600	-	28.229	-	243	-	150	90	85
November	47	1	-	-	-	27.400	-	22.511	-	101	-	-	63	78
Desember	36	1	1	-	-	20.635	-	20.930	-	173	-	342	53	71
TOTAL	244	14	10	3	550	151.635	550	146.050	6	739	6	693	341	347

Sumber: PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak menetapkan target penjualan produk “Semen Tonasa” pada tahun 2020. Hal tersebut terjadi karena Sering terjadinya keterlambatan pendistribusian “Semen Tonasa” yang tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Misalnya pengiriman produk yang dipesan dalam tempo 3 hari sudah ada di tempat, namun pada pelaksanaannya produk tersebut tiba dalam waktu 5 hari. Distributor menjadi tangan pertama bagi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam memasarkan produknya. Apabila jumlah distributor semakin bertambah maka volume penjualan semakin besar pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul.

Penyaluran distribusi suatu barang yaitu digunakan oleh produsen dalam menyalurkan barangnya dari produsen ke konsumen (pemakai industri).⁶

⁶ Melli Anggraeni, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Palembang, 2016).

Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran dalam memudahkan dan melancarkan barang dan jasa sampai ke konsumen dan digunakan sesuai keperluan seperti jumlah, jenis, harga, tempat dan yang dibutuhkan. Pendistribusian merupakan kegiatan pemasaran yang dapat menciptakan nilai produk dengan fungsi pemasaran yang direalisasikan kegunaannya.⁷

Berdasarkan analisa di atas maka perusahaan harus memperhatikan saluran distribusi dalam mendukung kelancaran aktivitas pendistribusian seperti promosi, pesanan, informasi, pengambilan resiko, serta kepemilikan fisik.

Pelaksanaan transaksi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yang melibatkan bagian yang terkait sehingga dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan telah diterapkan sesuai dengan sistem penjualan namun dalam penerapannya masih terdapat suatu kendala. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Masih terjadinya kendala dalam pengendalian internal perusahaan yaitu fungsi penjualan, fungsi akuntansi dan fungsi transportasi.”⁸

Berikut dapat dijelaskan mengapa sistem informasi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dikatakan telah sesuai dengan sistem informasi penjualan namun masih terdapat beberapa kendala :

1. Fungsi penjualan, bertanggungjawab dalam pembuatan target penjualan, Karena target penjualan dapat dijadikan acuan dalam penetapan rangkaian strategi untuk penjualan.⁹ Namun, terdapat suatu kelemahan yaitu terkendala dalam antrian pembeli karena adanya perangkapan tugas yaitu dalam fungsi penjualan juga merangkap tugas sebagai fungsi pengiriman sehingga hal tersebut menyebabkan karyawan kewalahan dalam antrian pembeli.

⁷ Reka Anjelina Saragih, “Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan pada PT Alfa Scorpii Bagan Batu”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Medan, 2019).

⁸ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

⁹ Cynthia Putri Setiawan, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta)”, (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi: Yogyakarta, 2018).

2. Fungsi akuntansi, mencatat seluruh transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.¹⁰ Masih terdapatnya suatu kelemahan dalam sistem pencatatan yaitu terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan data transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dan karyawan masih kurang teliti melakukan pencatatan.¹¹
3. Fungsi gudang, bertanggungjawab menyimpan semen dan menyiapkan semen yang akan dikirim pada pelanggan. Pengawasan hampir dilakukan setiap hari terutama dalam perhitungan stok barang yang rusak/pecah, pengawasan manajemen penjualan dilakukan oleh audit setiap bulan dengan menghitung total stok barang dan jumlah yang terjual ke pembeli.¹²
4. Fungsi transportasi, bertanggungjawab dalam pembuatan surat perintah jalan untuk dikirim pada pelanggan.¹³ Namun masih terdapat suatu kendala yaitu kendala dalam keterlambatan pengiriman barang berada pada antrian pembeli dan kurangnya buruh di gudang serta masih terbatasnya transportasi pengiriman barang yang telah disediakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul sehingga hal tersebut menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan.¹⁴

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap menggunakan sistem manual dan sistem terkomputerisasi:

1. Sistem Terkomputerisasi

Sistem terkomputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam

¹⁰ Iwan Wahyuddin, Sahrani, Abd Muhaemin Nabir, "Penerapan Akutansi Zakat Pada Kantor Pusat Yayasan Rumah Zakat Indonesia Bandung. Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2020.

¹¹ Sutrisno dan Abdul Majied, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019*, Lentera Akuntansi, 5.1 (2020).

¹² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h.70.

¹³ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 237.

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.56.

menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dari setiap bagian .¹⁵

Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Data penjualan dicatat dalam microsoft excel dan menggunakan suatu program, dimana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan perusahaan.”¹⁶

Strategi pemasaran yang di terapkan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas serta mendorong konsumen dalam menggunakan produknya. ¹⁷ Strategi pemasaran dilakukan untuk mencapai target penjualan dalam perusahaan agar memperoleh hasil optimal. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan A. Muh. Nuriman yang mengatakan bahwa:

“Bentuk strategi pemasaran dalam PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu produk, harga, dan promosi.”¹⁸

Promosi digunakan untuk memberitahukan pasar mengenai produk perusahaan, dalam hal ini menjaga mutu produk untuk mempertahankan kepercayaan konsumen serta menarik pelanggan. Dalam memperkenalkan produknya PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul melakukan promosi melalui media cetak maupun elektronik serta melakukan promosi penjualan dengan adanya potongan harga bagi pelanggan yang membeli produk dalam jumlah banyak.

PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam aktivitas penjualannya menerapkan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit, Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilaksanakan perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran barang atau jasa terlebih dahulu sebelum barang atau jasa tersebut diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang atau jasa kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

¹⁵ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.39.

¹⁶ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

¹⁷ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 3.

¹⁸ A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021

Informasi yang dibutuhkan manajemen dalam kegiatan penjualan yaitu jumlah pendapatan seperti jenis produk selama jangka waktu tertentu, jumlah kas penerimaan dari penjualan tunai, jumlah harga pokok selama penjualan dalam jangka waktu tertentu, nomor serta alamat pembeli, kuantitas produk penjualan, dan nama pramuniaga penjualan.

Dokumen dalam sistem penjualan yaitu faktur penjualan, faktur penjualan sebagai perekam segala informasi yang diperlukan manajemen dalam transaksi penjualan. Faktur penjualan tersebut diisi oleh fungsi penjualan yang digunakan sebagai pengantar pembayaran pembeli kepada fungsi kas serta sebagai dokumen untuk pencatatan transaksi barang yang dijual.

Analisis sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

1. Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya masih terdapat suatu kelemahan yaitu terkendala dalam antrian pembeli karena adanya perangkapan tugas seperti fungsi penjualan merangkap tugas sebagai fungsi pengiriman sehingga hal tersebut menyebabkan karyawan kewalahan dalam antrian pembeli. Apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa fungsi yang terkait dalam prosedur penjualan terdiri dari fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi harus dilakukan oleh karyawan sesuai dalam bagian dan fungsinya masing-masing.

2. Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa dokumen yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan belum lengkap karena masih terdapat kelemahan pada sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu belum amannya tempat penyimpanan dokumen dan tidak dikhususkannya penyimpanan dokumen dalam satu ruangan serta hanya menggunakan lemari terbuka dan tergabung dengan dokumen-dokumen dari divisi lain. Hal tersebut yang menjadi penyebab sering

terjadinya kehilangan file data penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dan memungkinkan dapat terjadinya suatu kecurangan atas data-data penjualan yang dilakukan oleh pihak terkait pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul. Jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa faktur penjualan berfungsi untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan. Jika faktur penjualan yang digunakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul belum lengkap maka belum menunjang efektivitas pengendalian internal sepenuhnya pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menggunakan dokumen data penjualan dengan lengkap agar meminimalisir terjadinya suatu kecurangan data-data perusahaan dan perusahaan juga harus memperhatikan tempat penyimpanan dokumen agar aman dan terpisah dari dokumen dari divisi lain.

3. Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, catatan penjualan yang digunakan terdiri dari jurnal penjualan, kartu persediaan, kartu gudang yang mencatat transaksi-transaksi pada pendapatan dari hasil penjualan apabila dibandingkan dengan teori masih terdapatnya suatu kelemahan dalam sistem pencatatan yaitu terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan data transaksi penjualan yang dilakukan perusahaan dan karyawan masih kurang teliti melakukan pencatatan.

Hal tersebut yang menjadi penyebab masih sering terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan. Jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa catatan penjualan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul belum lengkap sehingga belum sepenuhnya dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul tersebut. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menggunakan catatan penjualan dengan lengkap dan memilih karyawan yang ahli terkait di bidangnya agar dapat meminimalisir kecurangan serta kerugian yang memungkinkan dapat terjadi.

4. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa prosedur penjualan yang digunakan pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul terkait dengan sistem informasi akuntansi

penjualan yaitu Prosedur order penjualan, Prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjualan, Prosedur penyetoran kas ke bank, Prosedur pencatatan penerimaan kas dan Prosedur pencatatan harga pokok penjualan jika dibandingkan dengan teori sebelumnya masih terdapat kelemahan yaitu masih terbatasnya transportasi pengiriman barang yang telah disediakan oleh PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul sehingga hal tersebut menyebabkan sering terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan.

Berdasarkan fenomena diatas, jika dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam dalam prosedur order penjualan dan prosedur penyerahan barang berfungsi untuk mengirim barang yang telah dipesan oleh pembeli sesuai dengan informasi konsumen yang telah diterima dan mengirim pesanan tersebut sesuai dengan barang yang diinginkan dan dengan waktu yang cepat. Jika dalam prosedur pengiriman masih terdapat kelemahan mengenai hal keterbatasan transportasi maka belum sepenuhnya dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul tersebut, maka perusahaan sebaiknya menyediakan transportasi yang lebih memadai agar menunjang keberlangsungan prosedur pengiriman suatu barang.

Hasil penelitian mengenai implementasi sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul (analisis akuntansi syariah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Fungsi yang terkait, apabila perangkatan tugas yang dilakukan karyawan tidak ada lagi maka akan meminimalisir tingkat kecurangan dan dapat member efek baik untuk perusahaan dalam proses penjualan jika tugas dilaksanakan dengan fungsinya masing-masing.
- b. Dokumen, apabila dokumen dan file data transaksi tersimpan dengan aman, maka akan memberikan informasi akurat yang dapat dipercaya sehingga dapat memudahkan pengguna dokumen, dan dengan adanya faktur penjualan akan lebih mempermudah pelaksanaan setiap aktivitas perusahaan.
- c. Catatan, apabila catatan berfungsi dengan semestinya maka akan memberikan informasi akurat yang disajikan dalam jurnal dan apabila

pencatatan dilakukan oleh ahli di bidangnya maka akan meminimalisir terjadinya suatu kesalahan dalam pencatatan.

- d. Prosedur, apabila penyediaan alat transportasi lebih banyak untuk pengiriman barang maka akan mempercepat pengiriman dan kurangnya resiko keterlambatan pesanan kepada customer.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori telah sesuai dengan teori yaitu pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul memiliki suatu pemahaman dan adanya kemampuan dalam penggunaan komputer yaitu pengoperasian sistem informasi akuntansi dimana karyawan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah ditempatkan pada posisi sesuai dengan keahliannya masing-masing sehingga karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan kemampuan teknik sistem informasi sangat penting dalam mendukung aktivitas karyawan agar pekerjaannya dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

2. Dukungan Manajemen Puncak

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Dukungan Manajemen Puncak pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan yaitu manajemen puncak memberi dukungan bagi karyawan dalam kegiatan pelatihan bidang informasi keuangan perusahaan, dimana manajemen puncak memberi dukungan seperti mengadakan kegiatan pelatihan bagi karyawan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan, pimpinan menyediakan sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan perusahaan, pimpinan menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi serta pimpinan dapat menyelesaikan kendala dan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi perusahaan.

Dukungan manajemen puncak sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan, dimana dengan adanya dukungan manajemen puncak sangat berperan terhadap penyediaan informasi dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik bagi perusahaan.

3. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah sesuai dengan teori yang

telah dikemukakan yaitu apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai lebih diperkenalkan, maka kinerja SIA akan lebih tinggi. Alasan utama dari kurangnya pemanfaatan sistem informasi yaitu karna kurang diperkenalkannya program pelatihan.

Berdasarkan fenomena di atas, program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kinerja sistem informasi akuntansi, hal tersebut begitu diperlukan karena program pelatihan dan pendidikan sangat penting dalam menambah wawasan pengguna serta memudahkan karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

4. Kepuasan Pengguna Akhir

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa Kepuasan Pengguna Akhir pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul jika dibandingkan dengan teori yang menjelaskan bahwa dalam kepuasan pengguna dapat diukur melalui kepastian dalam pengembangan mengenai apa yang mereka butuhkan. Apabila sebuah sistem informasi diperlukan, maka penggunaan sistem tersebut akan menjadi kurang sehingga kesuksesan manajemen dengan penggunaan sistem informasi dapat ditentukan dari kepuasan pengguna akhir. Di mana dalam hal ini kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul telah sesuai dengan teori, hal tersebut dikarenakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan telah meningkatkan pengetahuan karyawan dalam mengatasi masalah keuangan di perusahaan sehingga sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan dan kendala dalam bidang keuangan.

Kinerja sistem informasi akuntansi dalam perusahaan berpengaruh penting terhadap kepuasan pengguna, hal tersebut dikarenakan semua kegiatan pengoperasional dalam perusahaan yang dibutuhkan perusahaan bisa diproses dengan tepat waktu sehingga dapat menunjang efektivitas perusahaan dan memberikan arahan bagi para karyawan dalam pelaksanaan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dengan adanya pelatihan dan pendidikan, pengguna memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi mengenai keterbatasan sistem informasi akuntansi yang mengarah pada peningkatan kinerja para karyawan, sehingga program pelatihan dan pendidikan pengguna sangat diperlukan. Oleh karena itu, karyawan harus menyesuaikan pengetahuan dengan pelatihan agar dapat meningkatkan keterampilan pengguna, serta pelatihan juga dapat berguna dalam memperbaiki komunikasi para karyawan terhadap sistem yang diimplementaikannya.

3. Analisis akuntansi syariah terhadap sistem informasi akuntansi penjualan di PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban (Accountability)

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa

Bersatu Unggul telah sesuai dengan teori yaitu dalam bisnis akuntansi bahwa pihak yang melakukan pertanggungjawaban sesuai dengan apa yang seharusnya telah diamanahkan untuk pihak terkait. Pertanggungjawaban yang dimaksudkan berupa laporan keuangan.

2. Prinsip Keadilan

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul jika dibandingkan dengan teori telah sesuai yaitu dalam konteks akuntansi bersifat mendasar dan berlandaskan pada prinsip syariah etika dan moral, dimana dalam pencatatan transaksi akuntansi telah dilakukan secara benar oleh perusahaan

3. Prinsip Kebenaran

Berdasarkan analisa penulis diketahui bahwa penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul apabila dibandingkan dengan teori yang telah dikemukakan telah sesuai dengan teori yaitu pencatatan dan pelaporan sesuai dengan apa yang telah terjadi di lapangan. Prinsip kebenaran terdiri dari pengukuran kekayaan, modal pendapatan, laba perusahaan, biaya, utang, dan laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan mengenai Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di PT. Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi yang digunakan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Sistem terkomputerisasi sangat berperan dalam penyelesaian kerja setiap pengguna, dimana dalam sistem terkomputerisasi dapat membantu dalam menyiapkan, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan data sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem dari setiap bagian. Sistem akuntansi terkomputerisasi pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul menggunakan suatu program dimana dalam program tersebut terdapat seluruh laporan penjualan yang dimasukkan dalam komputer dan laporan keuangan akhir dapat segera dicetak. PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul dalam aktivitas penjualannya menerapkan sistem penjualan tunai dan penjualan kredit, sistem informasi akuntansi penjualan telah dilaksanakan dengan baik namun masih ditemukan kekurangan bahwa masih terjadinya kehilangan dokumen data transaksi penjualan, terjadinya keterlambatan pengiriman barang kepada pembeli, adanya kesalahan dalam melakukan pencatatan, dan kurangnya buruh digudang sehingga terkendala dalam pengiriman barang.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul yaitu dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pengguna serta kepuasan pengguna akhir. Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan pendidikan, khususnya dibidang penjualan untuk meningkatkan kemampuan para karyawan sesuai kebutuhan pekerjaannya masing-masing dengan harapan perusahaan memiliki karyawan yang memiliki kompeten serta jujur dalam melakukan aktivitas dalam perusahaan.
3. Sistem informasi akuntansi penjualan telah dilaksanakan sesuai dengan analisis syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran dalam pelaporan keuangan secara benar dan Pencatatan transaksi diukur secara adil.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muh. Nuriman, Staff Akuntansi PT Sepuluh Perkasa Bersatu Unggul Sidrap, wawancara dilakukan di Sidrap, 14 Agustus 2021
- Cynthia Putri Setiawan, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta)", (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi: Yogyakarta, 2018).
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h.56.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h.39.
- Wahyuddin. Iwan, Sahrani, "Penerapan Akutansi Zakat Pada Kantor Pusat Yayasan Rumah Zakat Indonesia Bandung". *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 2020.
- Melli Anggraeni, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Planet Cash and Credit Cabang Pagar Alam", (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Palembang, 2016).
- Rorong. Michael Jibrael, *Fenomenologi* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 4.
- Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 202.
- Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2008), h. 3.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h.70.
- Prabowo dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum*, (Surakarta; JUPE UNS. Vol. 2, No. 1, 2013), h. 121.
- Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 237.
- Reka Anjelina Saragih, "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Sistem Penjualan pada PT Alfa Scorpii Bagan Batu", (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi dan Bisnis: Medan, 2019).
- Romney dan Steinbart, *Accounting Information system International Editing*, Prentice Hall: United State Of America, 2009, h. 279.

Sahrani, Abd Muhaemin Nabir, Rahmatullah. *Peluang Penggunaan Dinar sebagai Alat Pembayaran Di Indonesia Dari Perspektif Fenomenologi*. Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2021.

Sutrisno dan Abdul Majied, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Internal pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2019*, Lentera Akuntansi, 5.1 (2020).